

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dan misi dari Tuhan yang harus dijaga, dipelihara dan dibimbing, serta pertumbuhan dan perkembangannya harus diperhatikan oleh masyarakat atau negara. Anak usia dini mengacu pada umur dari 0 hingga 6 tahun. Masa ini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian dan karakter anak, karena merupakan masa pertumbuhan dan proses perkembangan yang pesat.<sup>1</sup>

Pada saat ini, anak usia dini sedang melalui masa yang sangat penting seperti pembentukan, kecerdasan, kepribadian, memori, dan aspek otak perkembangan lain. Kegagalan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dapat menyebabkan kegagalan di masa depan. Setiap anak berhak atas pendidikan yang baik perkembangannya. Oleh karena itu, keterlibatan pemerintah dan orang tua anak-anak sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak supaya dapat berkembang, cerdas, dan mampu mengembangkan potensi yang optimal.<sup>2</sup> Jamaris telah mengemukakan bahwa pendidikan secara sadar membimbing dan membimbing anak menuju kedewasaan diri. Dewasa di sini berarti belajar tanggung jawab tidak hanya

---

<sup>1</sup> Khadijah Dan Nurul Amelia. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Jakarta :Perdana Media, 2021 ),hlm.1

<sup>2</sup> Ririn Arifah. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di Tk Aba Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm.1

untuk diri sendiri, tetapi juga untuk keluarga, masyarakat, bangsa, dan bangsa secara lebih luas. Dengan pendidikan yang baik dan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, mereka mampu membimbing dan mengasah potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya. Oleh karena itu, pendidikan harus dimulai sejak usia dini.<sup>3</sup> Sebagaimana kata pepatah: "belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu sedangkan belajar di waktu dewasa bagaikan mengukir di atas air." Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 dinyatakan, bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan investasi masa depan. Dimana generasi yang luar biasa ini akan memberikan kontribusi yang besar baik bagi keluarga maupun bangsa sebagai generasi penerus. Bagi keluarga, anak-anak adalah permata di hati mereka, dan ketika mereka berhasil dalam pendidikan dan berguna bagi kehidupan bermasyarakat maka hal tersebut sangat

---

<sup>3</sup> Khadijah Dan Nurul Amelia. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. ( Jakarta :Perdana Media, 2021 ), hlm.3

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

membanggakan. Karena bangsa ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga berkarakter.<sup>5</sup>

Pada hakikatnya PAUD adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan jamak (multiple intelligences), maupun kecerdasan spiritual. Pada masa perkembangan anak di taman kanak-kanak pada usia 5 tahun pertama yang disebut usia keemasan (The golden age) dan peletak dasar fondasi awal bagi tumbuh kembang anak selanjutnya. Pada usia keemasan ini merupakan masa perkembangan anak dimana usia tersebut anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek-aspek perkembangannya yaitu: pembiasaan, kognitif, fisik-motorik, dan seni.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap kemampuan motorik halus pada anak di PAUD Lestari Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus yang dimiliki anak masih rendah. Dalam pelaksanaan kegiatan belum berkembangnya motorik halus anak seperti memegang pensil, menggunting dan melipat. Hal ini

---

<sup>5</sup> Khadijah Dan Nurul Amelia. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. ( Jakarta :Perdana Media, 2021), hlm.4

disebabkan kurangnya alat/media dalam pengembangan motorik halus anak.

Motivasi yang diberikan guru kepada anak dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus juga belum maksimal. Selain itu, anak dalam kegiatan menjiplak pola, menggunting pola dan menempel pola tidak teratur.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa kemampuan motorik halus anak di PAUD Lestari Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma tersebut cenderung masih belum terstimulasi secara optimal, khususnya pada anak yang berada di usia 5-6 tahun. Hal ini ditandai sebagian besar anak yang belum mampu melakukan gerakan motorik halus seperti mempergunakan kedua tangan untuk mengerjakan tugas, memegang benda dengan satu tangan dan menggunakan gunting untuk memotong bentuk-bentuk sederhana, melipat sederhana, meremas, mencetak, menggunting, dan kegiatan yang memerlukan kemampuan motorik halus lainnya. Selain itu, penggunaan teknik mozaik belum dilaksanakan secara optimal, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak di PAUD Lestari Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah Ada Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap

Kemampuan Motorik Halus pada anak usia dini di PAUD Lestari Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma.?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Lestari Kelurahan Dermayu Kabupaten Seluma.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Menambah literature dan penelitian bagi dunia kebidanan khususnya terhadap tumbuh kembang anak. Menambah referensi tentang perkembangan sosial dan perkembangan ilmu tentang Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di PAUD

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan anak usia dini terutama terkait kemampuan motorik halus anak.

##### **b. Bagi Guru**

- 1) Memberikan gambaran kepada guru bagaimana pengaruh teknik mozaik terhadap kemampuan mototik halus pada anak.
- 2) Mengetahui hasil peningkatan kemampuan anak dan minat anak.

c. Bagi Anak

- 1) Meningkatkan kemampuan motorik halus.
- 2) Meningkatkan daya kreatif siswa dalam membuat gambar dengan teknik mozaik

d. Bagi Sekolah

Sebagai referensi model pembelajaran mengembangkan kemampuan motorik pada anak.

